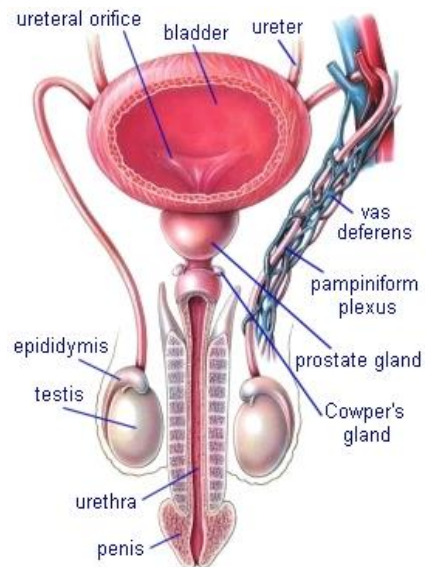




Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

MODUL 17

UROGENITAL



BUKU PEGANGAN

TUTOR

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM

Telepon. (024) 6583584

Facsimile: (024) 6594366

2021

Modul 17 : Urogenital
Buku Modul

Copyright @ by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University.

Printed in Semarang

First printed: March 2008

Thirteenth Printed: 2021

Designed by: Tim Modul

Published by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

KOORDINATOR MODUL

dr. R. Vito Mahendra EP, MSi. Med, SpB
Department of Surgery

dr. Fadhli Rizal Makarim
Department of Anatomical Pathology

dr. Hesti Wahyuningsih K, Sp. KK
Department of Dermatovenereology

dr. Meidona Nurul Milla, MCE
Department of Anatomy

KONTRIBUTOR

Core disciplines:

1. Ilmu Bedah
2. Ilmu Penyakit Dalam
3. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin

Supplementary disciplines

1. Ilmu Anatomi
2. Ilmu Fisiologi
3. Ilmu Andrologi
4. Ilmu Farmakologi
5. Ilmu Patologi Klinik
6. Ilmu Patologi Anatomi
7. Ilmu Radiologi

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamini, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga sekalipun hanya dalam waktu yang sangat lama kami dapat menyelesaikan modul urogenitalia.

Modul urogenitalia merupakan sarana pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa fakultas kedokteran dalam mengenal masalah-masalah yang akan dihadapi terutama dalam bidang urogenital. Modul ini berisi *learning objective* yang harus dicapai oleh para mahasiswa fakultas kedokteran. Dalam mencapai learning objective tersebut dilakukan kegiatan pembelajaran yang berupa SGD, praktikum, skill lab, dan kuliah pakar yang dapat membentuk pola pikir mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan sistematis dan penatalaksanaan yang rasional sesuai prosedur yang ada, serta bersikap profesional sehingga diharapkan mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dengan baik juga dapat mengelola masalah secara komprehensif.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu siapa saja yang membutuhkannya.

Jazakumullahi khoiro jaza'

Tim Penyusun Modul

Gambaran Umum Modul

Modul Urogenital dilaksanakan pada semester 5, tahun ke 3, dengan waktu 6 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, *learning outcome* sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.

Modul ini terdiri dari 6 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang pengetahuan dasar sistem urogenital dan penyakit-penyakit pada sistem urogenital.

Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, pathofisiologi, proses penegakkan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran mengenai teori dan keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based-Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump steps, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Telah memahami imunologi, proses infeksi sistem tubuh, dan karsinogenesis (pada modul 6)
2. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi (pada modul 2)
3. Telah berlatih dasar-dasar fisik diagnostik dan pemeriksaan penunjang (pada modul 4, 5, 10, 11, 12)
4. Telah belajar dasar-dasar terapi (modul 11)
5. Telah memahami metabolime calcium (modul 9)
6. Telah memahami dasar-dasar eflourosensi kulit (modul 7)

Hubungan dengan modul sesudahnya

1. Akan dipelajari mengenai infertilitas pada modul KB dan Kependudukan (akan dibahas pada modul 21)
2. Akan dipelajari tentang kegawatdaruratan medis, terkait sistem urogenital (akan dibahas pada modul 26)

DAFTAR ISI

Kata pengantar.....	5
Gambaran umum modul.....	6
Hubungan dengan modul sebelumnya.....	6
Hubungan dengan modul sesudahnya.....	6
Daftar Isi.....	7
Kegiatan pembelajaran.....	16
Penjabaran Pembelajaran LBM	
LBM 1: Anatomi Histologi Fisiologi Sistem Urogenitalia.....	20
LBM 2: Nyeri Pinggang.....	25
LBM 3: Bengkak Seluruh Tubuh.....	29
LBM 4: Luka pada Genital.....	33
LBM 5: Abdominal pain and bloody urine following motorcycle accident	37
LBM 6: Buang Air Kecil Berwarna Merah.....	40

Capaian Pembelajaran Lulusan Modul Urogenital

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-

nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain

3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
14. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
15. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
16. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesimenasikan hasilnya.
3. Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
4. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
5. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
6. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
7. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
8. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
9. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
10. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.
11. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.
12. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
13. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
14. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
15. Mampu **mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan**, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.

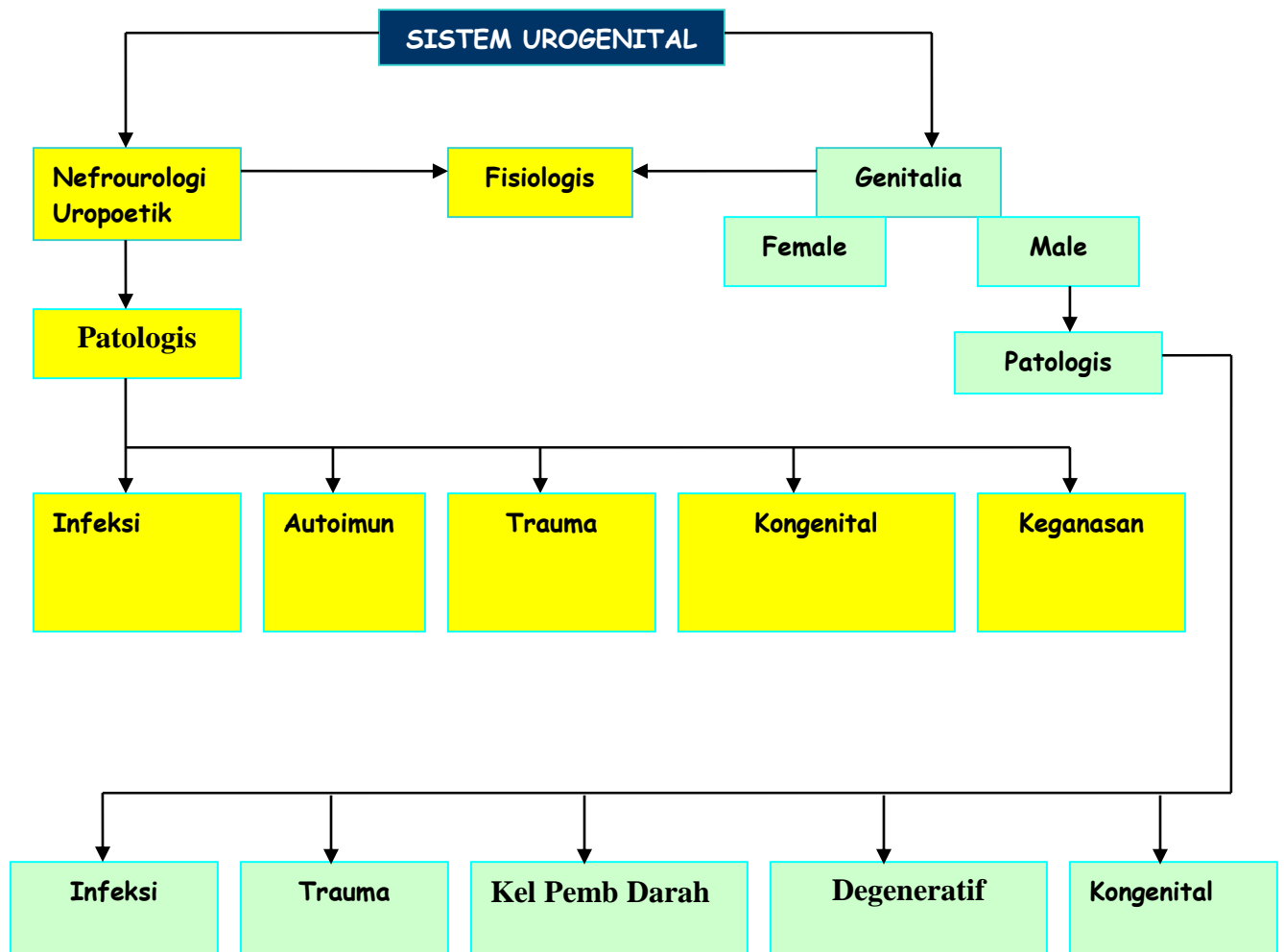
Pemetaan Pencapaian *Learning Objective*

<i>Learning Objective</i>	L B M					
	I	II	III	IV	V	VI
1. Melakukan komunikasi dengan profesi lain					X	X
1. Mengidentifikasi, memilih dan menentukan prosedur klinis dan pemeriksaan laboratorium yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien	X	X	X	X	X	X
2. Melakukan prosedur klinis dan laboratorium sesuai dengan kebutuhan pasien dan kewenangannya		X	X	X	X	X
3. Melakukan pemeriksaan laboratorium dasar		X				
4. Melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah pasien			X			
5. Menentukan pemeriksaan penunjang untuk tujuan penapisan penyakit pada sistem urogenital	X	X	X	X	X	X
6. Memilih tindakan terapeutik, serta tindakan prevensi sesuai dengan kewenangannya	X	X	X	X	X	X
7. Melakukan keterampilan terapeutik				X		
1. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar terkait dengan terjadinya masalah dalam sistem Urogenital	X	X	X	X	X	X
2 Menjelaskan mekanisme patogenesis, dan patofisiologi suatu masalah dalam system urogenital	X	X	X	X	X	X

<i>Learning Objective</i>	LBM					
	I	II	III	IV	V	VI
3. Menjelaskan masalah kesehatan dalam system urogenitalia dari tingkat seluler maupun molekuler hingga tubuh manusia melalui pemahaman mekanisme normal dalam tubuh	X	X	X	X	X	X
4. Menjelaskan mekanisme fisiologi system urogenital dalam mempertahankan homeostasis	X	X	X	X	X	X
5. Menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan pada tubuh manusia terkait dengan system urogenital (infeksi, autoimun, trauma neoplasma, urolitiasis, kongenital)	X	X	X	X	X	X
6. Mengembangkan strategi untuk menghentikan sumber penyakit, poin-poin patogenesis, dan patofisiologi, akibat yang ditimbulkan, serta risiko spesifik secara efektif	X	X	X	X	X	X
7. Menjelaskan tujuan pengobatan secara fisiologis dan molekuler	X	X	X	X	X	X
8. Menjelaskan berbagai pilihan yang mungkin dilakukan dalam penanganan pasien kasus system urogenital	X	X	X	X	X	X
9. Menjelaskan secara rasional / ilmiah dalam menentukan penanganan penyakit baik secara klinikal, epidemiologis, farmakologis, fisiologi, diet, atau perubahan perilaku	X	X	X	X	X	X
10. Menjelaskan pertimbangan pemilihan intervensi berdasarkan farmakologi, bedah, gizi, ataupun perubahan perilaku	X	X	X	X	X	X
11 Menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat yang berkaitan dengan masalah kesehatan	X	X	X	X	X	X
12. Menjelaskan manfaat terapi diet pada penanganan kasus tertentu	X	X	X	X	X	X
13. Menjelaskan perubahan proses patofisiologi setelah pengobatan dalam kasus urogenital	X	X	X	X	X	X
14. Menjelaskan prinsip-prinsip pengambilan keputusan dalam mengelola pasien kasus urogenital	X	X	X	X	X	X
15. Menjelaskan alasan hasil diagnosis dengan mengacu pada evidence-based medicine	X	X	X	X	X	X

<i>Learning Objective</i>	LBM					
	I	II	III	IV	V	VI
16.Mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan yang sesuai penyakit pasien kasus system urogenital	X	X	X	X	X	X
17.Mengidentifikasi peran keluarga pasien, pekerjaan, dan lingkungan social sebagai factor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyakit serta sebagai factor yang mungkin berpengaruh terhadap perkembangan terapi	X	X	X	X	X	X
18.Mengidentifikasi peran keluarga pasien, pekerjaan dan lingkungan social sebagai factor risiko terjadinya penyakit dan sebagai factor yang mungkin berpengaruh terhadap pencegahan penyakit	X	X	X	X	X	X
19.Mampu menggali dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam mencari, menguasai mengkaji dan mengembangkan serta menerapkan ilmu kedokteran		X	X	X		
20.Melakukan pemeriksaan dan prosedur pelayanan sesuai dengan masalah pasien dengan senantiasa berlandaskan pada nilai-nilai dasar Islam dan etika Kedokteran Islam			X			
21.Mampu menggali dan menerapkan nilai-nilai dasar Islam dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien baik dalam hal promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative		X	X	X		
22.Mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dan hadis terkait dengan topic yang dipelajari		X	X	X		

TOPIC TREE



TOPIK

1. Nefrourologi fisiologis
2. Nefrourologi patologis akibat infeksi, autoimun, trauma, congenital dan keganasan
3. Male genital fisiologis
4. Kondisi patologis sistem urogenital akibat infeksi, trauma, kelainan pembuluh darah, degeneratif dan kongenital

Materi “masalah”:

1. Anatomi Histologi Fisiologi Ginjal
2. Batu Saluran Kemih
3. Sindroma Nefrotik
4. Infeksi Menular Seksual
5. Kegawatdaruratan pada sistem urogenital
6. Keganasan sistem urogenital

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*.

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan?, apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.

- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

- Embriologi sistem urogenital 50 menit
- Peranan ginjal dalam menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh 50 menit
- Fisiologi sistem urogenital 100 menit
- Aspek Klinis Kelainan Kongenital Sistem UG 100 menit
- Sistem Buffer dan peran ginjal dalam keseimbangan asam basa 50 menit
- Kuliah Islam disiplin ilmu: transplantasi organ dalam Islam 50 menit

b. Minggu 2

- Pengaruh diet pada terbentuknya batu saluran kemih 100 menit
- Gambaran radiologi pada kelainan sistem urogenital 100 menit
- Aspek klinis dan terapi urolitiasis 100 menit
- Interpretasi hasil pemeriksaan urin 100 menit

c. Minggu 3

- Infeksi Saluran Kemih 100 menit
- Parasit penyebab infeksi pada sistem UG 50 menit
- Nefropathi dan Sindroma Nefrotik 50 menit
- Mekanisme dan kelainan Ereksi dan Ejakulasi 100 menit
- Kuliah Islam Disiplin Ilmu Onani dan Masturbasi dalam Islam: 100 menit

d. Minggu 4

- Pendekatan Sindrom pada 100 menit
- Aspek Promotif dan Preventif IMS 50 menit
- Aspek klinis ulcus mole dan herpes genitalis 50 menit
- Mikrobiologi sifat bakteri dan virus penyebab IMS 100 menit
- Kuliah Islam disiplin Ilmu : Adab hubungan suami istri 100 menit

e. Minggu 5

- Kegawatdaruratan sistem urogenital trauma 100 menit
- Kegawatdaruratan sistem urogenital non trauma 100 menit
- Diuretika 100 menit
- Kuliah Islam Disiplin Ilmu: Kewajiban khitan dalam Islam 100 menit

f. Minggu 6

- Aspek klinis keganasan pada sistem UG pria 100 menit
- Infeksi genital pria beserta etiologinya 100 menit
- Histopatologi keganasan pada sistem UG pria 100 menit
- IDI: Operasi Transeksual dalam pandangan Islam 100 menit

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun Praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

a. Minggu 1

- a.1. Praktikum Anatomi: Sistem Uropoetika pria 100 menit
- a.2. Praktikum Faal : Uji fungsi ginjal 200 menit
- a.3. Praktikum histologi: sistem urogenital pria 100 menit

b. Minggu 2

- b.1. Praktikum PK : Urinalisa 200 menit
- b.2. Praktikum Anatomi: genital pria 200 menit

c. Minggu 3

- c.1. Praktikum Mikrobiologi : Identifikasi mikroba ISK dan IMS,
demo metode pengambilan genital discharge 100 menit

d. Minggu 4

- d.1. Praktikum biologi: Sperma Analisa 200 menit

e. Minggu 5.

- e.1. Praktikum PA: Histopatologi keganasan sistem UG 100 menit

4. Latihan keterampilan medik di *Skills Laboratory*

Tujuannya adalah menyiapkan mahasiswa dalam ketrampilan yang mendukung pembelajaran pada sistem reproduksi dengan menggunakan simulasi pasien dan manekin sebagai media ajar guna kelangsungan proses pembelajaran di klinik . Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik secara lege artis, sistematis dan terintegrasi. Adapun ketrampilan yang harus dikuasai adalah:

- a. Minggu 1**
- b. Minggu 2**
- c. Minggu 3**
 - c.1. Sirkumsisi dan Dorsumsisi 200 menit
 - c.2. PF UG 100 menit
- d. Minggu 4**
 - d.1. Pemeriksaan UKK kasus IMS 100menit
 - d.2. Penyuluhan IMS 100 menit
- e. Minggu 5**
 - e.1. Evaluasi sirkumsisi dan dorsumsisi 100 menit
 - e.2. Kateterisasi 200 menit
- f. Minggu 6**
 - f.1.Evaluasi kateterisasi 100 menit
 - f.2.Pemeriksaan Rectal Toucher pada kasus kelainan prostat 100 menit
 - f.3.IPM 200 menit

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

I. Ujian knowledge

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
 - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - iii. **Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.**
 - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
 - v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas

permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).

II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekniknya (sistematis dan *lege artis*). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai

sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
 - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
 - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.
 - iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
 - v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
 - vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
 - vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang

ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan Evaluasi.

III. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Nilai total knowledge} \times \text{sks knowledge}) + (\text{nilai total skill} \times \text{sks Skill lab})}{\text{SKS Modul}}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

LBM 1

Anatomi, Histologi dan Fisiologi Sistem Urinaria

Jadwal

Waktu	Senin 30-08-2021	Selasa 31-08-2021	Rabu 01-09-2021	Kamis 02-09-2021	Jumat 03-09-2021	Sabtu 04-09-2021
07.15-08.05			SGD 1 LBM 1			
08.05-08.55				Kuliah Pakar: Peranan Ginjal dalam keseimbangan cairan dan elektrolit Dr. dr. Hadi Sarosa, M.Kes	Praktikum Fisiologi Urogenital	Kuliah Pakar: Embriologi Sistem Urogenital dr. MN Milla, MCE
08.55-09.45						
09.45-10.35				Praktikum Histologi UG		
10.35-11.25			Kuliah Pakar: Faal sist.UG (Reflek berkemih, pembentukan urin) Dr. dr. Hadi Sarosa, M.Kes			Kuliah IDI: Transplantasi Organ dalam Pandangan Islam dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K)
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50			Kuliah Pakar: Sistem Buffer dan peran ginjal dalam keseimbangan asam basa dr. Dian AR, M.Med.Ed	Praktikum Anatomi UG	Praktikum Histologi UG	SGD 2 LBM 1
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05						
16.05-16.55						

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

A. Judul : Anatomi Histologi dan Fisiologi Sistem Urinaria

B. Skenario

Sistem urinaria terdiri dari 2 ginjal, 2 ureter, 1 vesika urinaria dan 1 uretra. Sistem ini mempunyai 4 fungsi yaitu filtrasi, sekresi, absorpsi, ekskresi. Dimana ke empat fungsi ini berperan penting dalam homeostasis tubuh melalui pengaturan keseimbangan ion darah, volume cairan tubuh, pH darah, tekanan darah, produksi hormon serta pembentukan dan pengeluaran urin. Di antara organ pada sistem urinaria, ginjal memiliki peran utama dalam mengatur homeostasis dengan unit fungsional terkecilnya disebut nefron. Ginjal merupakan organ retroperitoneal yang terletak setinggi vertebra thorakal 12. Urin yang telah diproduksi oleh ginjal akan dialirkan melalui ureter untuk ditampung di vesika urinaria. Ureter dan vesika urinaria dilapisi mukosa yang tersusun atas epitel transisional (urothelium). Epitel tersebut dapat berubah bentuk sesuai volume urin. Saat volume urine di vesika urinaria melebihi 200 ml, maka akan mencetuskan reflek berkemih. Produksi normal urin per hari 0,5-1 cc/kg BB/jam, namun kondisi ini masih dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Allah telah mendesain struktur organ pada sistem ini dengan sangat sempurna sesuai dengan fungsinya, maka nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan?

Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Referensi

- Marieb EW, 2001, Human Anatomy and Physiology fifth edition, Addison Wesley Longman, Boston
- Seeley., Stephen., Tate., 2002, Essential of Anatomy and Physiology fourth edition, McGraw Hill, New York.
- Shier, Butler, Lewis, 2007, Hole's Human Anatomy and Physiology, eleventh edition, McGraw Hill, New York
- Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM, 2012, Gray Dasar-Dasar Anatomi, Elsevier, Churchill Livingstone
- Eaton DC, Pooler JP, 2013, Vander's Renal Physiology 8th edition, McGraw Hill, New York
- Barrett KE, Barman SM, 2015, Ganong's Review on Medical Physiology, McGraw Hill, New York
- Guyton AC, Hall JE, 2006, *Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke-22. Jakarta: EGC.
- Silverthorn DU, 2014, *Fisiologi Manusia ed 6*, EGC, Jakarta
- Eroschenko, V. P. (2008). *di Fiore's Atlas of Histology with Functional Correlations*. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Gartner, L. P. (2014). *Color Textbook of Histology*. Singapore: Elsevier.
- Kierzenbaum, A. L. (2007). *Histology and Cell Biology : An Introduction to Pathology*. Philadelphia: Mosby.
- Mescher, A. L. (2012). *Junqueira's Basic Histology Text & Atlas*. Mc Grow Hill: Lange.
- Young, B. (2014). *Wheater's Functional Histology : A Text and Colour Atlas*. Philadelphia: Elsevier.

LBM 2

Nyeri Pinggang

Jadwal

Waktu	Senin 06-09-2021	Selasa 07-09-2021	Rabu 08-09-2021	Kamis 09-09-2021	Jumat 10-09-2021	Sabtu 11-09-2021
07.15-08.05		SGD 1 LBM 2				SGD 2 LBM 2
08.05-08.55			Praktikum Anatomi UG			
08.55-09.45				Kuliah Pakar Radiologi Gambaran Radiologi pada kelainan sistem UG dr Titik Yuliasuti, Sp.Rad	Kuliah Pakar Interpretasi Hasil Pemeriksaan Urin dr. Danis Pertiwi, Sp.PK, M.Si.Med	
09.45-10.35	Kuliah Pakar: Pengaruh Asupan Makanan terhadap Pembentukan Batu Saluran Kemih					
10.35-11.25	Dr. dr. Joko WW, M.Kes					
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50		Kuliah Pakar: Aspek Klinis Kelainan Kongenital Urogenital dr. Herinto Himawan, Sp.U		Praktikum PK UG		
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05				Praktikum PK UG	Kuliah Pakar Aspek Klinis dan Terapi Urolithiasis dr. Sulaiman Lubis, Sp.U	
16.05-16.55						

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2

A. Judul: nyeri pinggang

B. Skenario

Penderita pria 40 tahun dengan gangguan nyeri pinggang kanan tembus ke depan perut sampai di buah zakar dan paha sisi dalam, keluhan dirasakan sejak beberapa hari yang lalu. Nyeri dirasakan mendadak dan hilang timbul. Buang air kecil terasa anyang-anyangan. Riwayat pernah buang air kecil berpasir dan berwarna kemerahan. Pasien keseharian bekerja sebagai petani. Pasien sehari-hari minum dari air sumur di rumahnya. Pasien saat ini tinggal di daerah Kendal. Riwayat keluarga, ibu pasien pernah menjalani operasi pyelolithotomi sekitar 15 tahun yang lalu. Pada pemeriksaan fisik didapatkan tampak kesakitan. Abdomen tidak didapatkan kelainan. Pada pemeriksaan flank kanan tidak didapatkan bulging, warna kulit seperti sekitar, tidak tampak adanya sikatriks dan nyeri ketok CVA (+), teraba ginjal kanan ballotemen (+).

Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Referensi

- Sjamsuhidayat R, Jong WD, 2004, Buku Ajar Ilmu Bedah, EGC, Jakarta
- Purnomo BB, 2000, Dasar-dasar Urologi, CV Sagung Seto, Jakarta
- Marieb EW, 2001, Human Anatomy and Physiology fifth edition, Addison Wesley Longman, Boston
- Seeley., Stephen., Tate., 2002, Essential of Anatomy and Physiology fourth edition, McGraw Hill, New York.
- Seri catatan kuliah Ilmu Bedah 2, 2005, FK Undip
- Emil A Tanaglio, Jack W McAninch, Smith's General Urology, McGraw Hill, 1995, hal 300-301

LBM 3

Jadwal

Waktu	Senin 13-09-2021	Selasa 14-09-2021	Rabu 15-09-2021	Kamis 16-09-2021	Jumat 17-09-2021	Sabtu 18-09-2021
07.15-08.05	SGD 1 LBM 3	Skill PF UG				
08.05-08.55			Kuliah IDI: onani dan masturbasi dalam Islam dr. Afridatul L., MPHE	Kuliah Pakar Parasit Penyebab Infeksi pada Sistem UG dr. Menik Sahariyani, M.Sc		
08.55-09.45						
09.45-10.35				SGD 2 LBM 3		
10.35-11.25						
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50	Kuliah Pakar Infeksi Saluran Kemih dr. M. Arif, Sp.PD	Kuliah Pakar Nefropathi dan Sindroma Nefrotik dr. M. Arif, Sp.PD	Praktikum Mikrobiologi			
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05				Kuliah Pakar: Mekanisme dan Kelainan Ereksi dan Ejakulasi dr. Sulaiman Lubis, Sp.U	Skill Sirkumsisi dan Dorsumsisi	
16.05-16.55						

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

A. Judul: Bengkak Seluruh Tubuh

B. Skenario

Seorang anak laki laki usia 3 tahun 11 bulan dibawa ibunya datang ke RS Islam Sultan Agung Semarang dengan keluhan bengkak seluruh tubuh selama 10 hari. Bengkak muncul terutama pagi hari di daerah mata, dan kemudian menjadi bengkak pada kedua lengan dan tungkai pada siang harinya. Bengkak bersifat lunak, meninggalkan bekas bila ditekan (*pitting edema*). Tanda vital : tekanan darah 95/60, pernafasan 24x/m, nadi 90-100x/m, suhu 37 C. Pemeriksaan fisik konjungtiva anemis, edema palpebra dan wajah, abdomen tampak cembung, perkusi *shifting dullness* positif, edema ekstremitas bawah, edema pada skrotum. Pada urinalisis ditemukan proteinuria masif 4+ disertai hematuria. Pada pemeriksaan darah didapatkan: protein total 4,9g/dL, albumin 1,5 g/dL, kolesterol 450mg/dL, globulin 2g/dL, ureum 35mg/dL, kreatinin 0,4ml/dL.

Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Referensi

- Wila Wirya IG, 2002. Sindrom nefrotik. In: Alatas H, Tambunan T, Trihono PP, Pardede SO, editors. Buku Ajar Nefrologi Anak. Edisi-2. Jakarta : Balai Penerbit FKUI pp. 381-426.
- *Konsensus Tatalaksana Sindrom Nefrotik Idiopatik Pada Anak, UKK Nefrologi IDAI, 2005*)
- Longo D, Fauci A, Kasper D, Hauser S, Jameson J, Loscalzo J., **Harrison's Principle of Internal Medicine 18th edition**, 2011, McGraw-Hill, Boston

- Aru W. Sudoyo, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5**, 2009, FK UI
- Penyakit Ginjal Klinik, UNPAD
- Wila Wirya IG, 2002. Sindrom nefrotik. In: Alatas H, Tambunan T, Trihono PP, Pardede SO, editors. Buku Ajar Nefrologi Anak. Edisi-2. Jakarta : Balai Penerbit FKUI pp. 381-426.
- Konsensus Tatalaksana Sindrom Nefrotik Idiopatik Pada Anak, UKK Nefrologi IDAI, 2005)

LBM 4

Jadwal

Waktu	Senin 20-09-2021	Selasa 21-09-2021	Rabu 22-09-2021	Kamis 23-09-2021	Jumat 24-09-2021	Sabtu 25-09-2021	
07.15-08.05	SGD 2 LBM 3			SGD 1 LBM 4			
08.05-08.55			Kuliah Pakar				
08.55-09.45		UJIAN MID MODUL UG	Aspek Promotif dan Preventif IMS dr. M. Ulil Fuad, M.Kes	Kuliah Pakar Mikrobiologi Penyebab IMS dr. Rahayu, Sp.MK	Kuliah IDI: Adab hubungan suami istri dr. Masyhudi AM,MKes		
09.45-10.35							SGD 2 LBM 4
10.35-11.25							
11.45-13.00	ISTIRAHAT						
13.00-13.50	Kuliah Pakar Pendekatan Sindrom pada IMS dr. Pasid Herlisa, Sp.KK		Kuliah Pakar Ulkus Mole dan Herpes Genitalis dr. Pasid Herlisa, Sp.KK	Praktikum Biologi		Skill Penyuluhan IMS	
13.50-14.40							
14.40-15.15	ISTIRAHAT						
15.15-16.05				Praktikum Biologi			
16.05-16.55							

Waktu	Senin 27-09-2021	Selasa 28-09-2021	Rabu 29-09-2021	Kamis 30-09-2021	Jumat 01-10-2021	Sabtu 02-10-2021
07.15-08.05				SGD 2 LBM 4		SGD 1 LBM 5
08.05-08.55			Kuliah IDI: Kewajiban khitan dalam Islam dr. Eko Setyawan Sp.B		Kuliah Pakar Diuretika dr. Qatrunnada Djam'an, M.Si.Med	
08.55-09.45						
09.45-10.35	Skill UKK IMS					
10.35-11.25						
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50						Kuliah Pakar Kegawatdaruratan sistem UG karena non trauma dr. Vito Mahendra E, M.Si.Med Sp.B
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05					Skill Penyuluhan IMS	
16.05-16.55						

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

A. Judul: Luka pada genital

B. Skenario

Seorang laki_laki berusia 30 tahun dengan keluhan timbul luka pada genitalnya sejak 7 hari yang lalu. Semula timbul bintil kecil yang kemudian menjadi luka. Luka kemudian bertambah menjadi 4, yang semula kecil menjadi besar ukurannya, terasa nyeri, dan disertai cairan kuning di dasarnya. Penderita mengaku pernah melakukan hubungan seksual dengan Pekerja Seks Komersial sekitar 2 minggu yang lalu. Pada pemeriksaan fisik didapatkan: ulkus multipel, tepi tidak teratur, dinding menggaung, nyeri, dasar ulkus jaringan granulasi (+), eksudat (+). Menurut dokter ada beberapa kemungkinan kelainan pada genital yang ditandai luka,

Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Referensi

- Freedberg IM, Eisen AZ, Wolff K, Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine volume 2, 2003, McGraw Hill, New York
- Djuanda A, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi V, 2011, FK UI, Jakarta
- Daili SF, Infeksi Menular Seksual Edisi V, 2011, FK UI, Jakarta
- Infeksi Menular Seksual, Unair

LEARNING UNIT 5

Abdominal Pain and Bloody Urine following Motorcycle Accident

Schedule

Waktu	Senin 4-10-2021	Selasa 5-10-2021	Rabu 6-10-2021	Kamis 7-10-2021	Jumat 8-10-2021	Sabtu 9-10-2021
07.15-08.05				SGD 2 LBM 5	SGD 1 LBM 6	
08.05-08.55						
08.55-09.45	Kuliah Pakar Kegawatdaruratan sistem UG karena trauma dr. Bambang Sugeng, Sp.B	Skill Kateterisasi				
09.45-10.35						
10.35-11.25						
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50				Praktikum PA		
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05			Kuliah Pakar Aspek Klinis Keganasan Sistem Urogenital dr. Sulaiman Lubis, Sp.U			
16.05-16.55						

LEARNING UNIT 5

A. Title: Abdominal Pain and Bloody Urine following Motorcycle Accident

B. Scenario

A 32-year-old man was riding his motorcycle 2 hours ago when he was hit by another motor cycle. His abdomen was compressed by motorcycle's hand grip. The patient was helped by people nearby and carried to the primary health service clinic. Physical examination revealed the airway was clear, respiration rate was 18 x/minute, blood pressure was 110/70 mmHg, heart rate was 90 x/minute. The patient was complaining about pain on abdominal and flank area and bloody urine. After the ABCD examination, Oxygen, 1-liter RL iv-line administration and urinary bladder catheterization, the doctor found out a hematuria condition. The secondary survey examination showed bruises on left upper abdomen and pain on upper left abdomen and left flank. The doctor requested for others supporting examinations to decide the next managements for the patient.

Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

References

- Sjamsuhidayat R, Jong WD, 2004, Buku Ajar Ilmu Bedah, EGC, Jakarta
- Purnomo BB, 2000, Dasar-dasar Urologi, CV Sagung Seto, Jakarta
- Marieb EW, 2001, Human Anatomy and Physiology fifth edition, Addison Wesley Longman, Boston
- Seeley., Stephen., Tate., 2002, Essential of Anatomy and Physiology fourth edition, McGraw Hill, New York.

LBM 6

Buang Air Kecil Berwarna Merah

JADWAL

Waktu	Senin 11-10-2021	Selasa 12-10-2021	Rabu 13-10-2021	Kamis 14-10-2021	Jumat 15-10-2021	Sabtu 16-10-2021
07.15-08.05				SGD 2 LBM 6		
08.05-08.55		Skill IPM			UJIAN AKHIR MODUL	
08.55-09.45						
09.45-10.35			Skill RT			
10.35-11.25	Kuliah IDI: Operasi transeksual menurut pandangan Islam Dr. dr. Setyo Trisnadi, Sp. KF, SH					
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50	Kuliah Pakar Infeksi Genital Pria beserta Penyebabnya dr. Eko Setyawan Sp.B	Kuliah Pakar Gambaran PA Keganasan Sistem UG dr. Susilorini, M.Si.Med, Sp.PA				
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05						
16.05-16.55						

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 6

A. Judul : Buang air kecil berwarna merah

B. Skenario

Pria berusia 60 tahun datang ke poliklinik bedah dengan keluhan buang air kecil berwarna merah. Keluhan dialami sejak 6 bulan yang lalu. Pernah berobat dengan keluhan yang sama dan diberi obat dan pasien merasa sembuh. Keluhan ini dialami hilang timbul dan tidak nyeri. Riwayat buang air kecil berupa gumpalan darah. Pasien bekerja di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum sejak 25 tahun yang lalu. Pasien juga merokok sejak masih muda, sekitar satu pak per hari. Pada pemeriksaan fisik didapatkan conjungtiva anemis, abdomen dan flank kanan kiri tidak didapatkan kelainan. Pemeriksaan suprapubik tidak didapatkan kelainan. Rectal toucher dalam batas normal.

Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Referensi

- Sjamsuhidayat R, Jong WD, 2004, Buku Ajar Ilmu Bedah, EGC, Jakarta
- Purnomo BB, 2000, Dasar-dasar Urologi, CV Sagung Seto, Jakarta
- Marieb EW, 2001, Human Anatomy and Physiology fifth edition, Addison Wesley Longman, Boston
- Seeley., Stephen., Tate., 2002, Essential of Anatomy and Physiology fourth edition, McGraw Hill, New York.